**THE INFLUENCE OF ACADEMIC SUPERVISION OF SCHOOL SUPERVISOR AND THE HEAD MASTER LEADERSHIP TOWARD THE TEACHER PERFORMANCE OF SENIOR HIGH SCHOOLS IN EAST KOLAKA**

Made Rintes

SMA Negeri 1 Ladongi

rintesmade@gmail.com

Abstract

*This research aims to know : (i) the academic supervision of school supervisor; (ii) head master leadership; (iii) the teacher performance; (iv) the influence the academic supervision of school supervisor toward teacher performance ; (v) the influence the head master leadership toward teacher performance; and (vi) the influence the academic supervision of school supervisor and head master leadership toward teacher performance simultaneously. This research is conducted in East Kolaka regenc. This research expos facto type which population are all civil servan teacher of senior high school in East Kolaka regency and number of teacher as sampling is 80 teachers which is done by proportional random sampling technique. The data was collected by questionare of Likers scale and analyzed by technique of regression and descriptive statistic. The result of shows that the academic supervision of school supervisor is on standar category, the headmaster leadership is on good category and the teacher performance is on standard category. (i)there is significant influence of the academic supervision of school supervisor toward teacher performance;(ii) there is significant influence of the head master leadership toward teacher performance; (iii))there is significant influence of the academi supervision of school supervisor and head master leadership simultaneously toward teacher performance.*

*Key Words : Academic supervision of school supervisor, head master leadership, teacher performance*

**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKDEMIK PENGAWAS SEKOLAH DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI**

**KABUPATEN KOLAKA TIMUR**

Made Rintes

SMA Negeri 1 Ladongi

rintesmade@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (i) pelaksanaan supervise akademik pengawas sekolah SMA Negeri; (ii) kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri ;(iii) kinerja guru SMA Negeri, (iv) pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri :(v) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri dan (vi) pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersamama. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kolaka Timur,. Metode penelitian yang digunakan jenis *expost facto.* Populasi penelitian ini adalah semua guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Timur yang berstatus pegawai negeri sipil. Jumlah guru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 guru. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengunakan teknik *proporsional random sampling.* Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner skala Likert. Analisis data dalam penelitian ini mengunakan teknik statistik deskriptif dan regresi. Hasil analisis menunjukan bahwa pelaksanaan supervise akademik pengawas berada pada kategori cukup, kepemimpinan kepala sekolah berada dalam kategori baik dan kinerja guru berada pada kategori cukup. (i) terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan supervise akademik pengawas terhadap kinerja guru. (ii) terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. dan (iii) terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan supervise akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama -sama terhadap kinerja guru.

Kata Kunci : Pelaksanaan supervise akademik pengawas, Kepemimpinan kepala sekolah Kinerja guru

**Pendahuluan**

Guru dituntut untuk menjalankan profesinya hingga mencapai kinerja yang tinggisebab guru merupakan elemen kunci keberhasilan pendidikan, sehingga Mulai 1 Januari 2013 diberlakukan sistem penilaian kinerja guru sebagai diatur dalam Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Penilaian ini dilakukan dalam bentuk supervisi di kelas oleh kepala sekolah dan pengawas. Bagi guru yang mendapat hasil penilaian kinerja tidak memenuhi syarat, diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai pembinaan pengembangan keprofesiannya. Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Selain itu, Undang– Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 20 Mengenai Tugas atau Kewajiban Guru. Namun ada beberapa fakta mengenai kinerja guru di Indonesia dilihat dari kelayakan guru mengajar. Data Balitbang Depdiknas, yang dikutip Muaddab (2011) menyatakan bahwa separuh guru sekolah dasar dan menengah baik swasta maupun negeri di Indonesia dinilai tidak memiliki kelayakan untuk mengajar. Kondisi ini sangat memprihatinkan dunia pendidikan dasar dan menengah. Fakta di atas didukung oleh data rendah hasil ujian nasional SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Timur Tahun Pelajaran 2013/2014, menunjukan bahwa profesionalisme dan kinerja guru dalam proses pembelajaran pada SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Timur masih rendah dalam arti belum optimal.

Kondisi di atas sebenarnya tidak terlepas dari tugas dan peran pengawas sekolah sebagai *supervisor* diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Peranturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Pasal 1 ayat 2 Mengenai Tugas dan Tangung Jawab Pengawas Sekolah. Untuk memperjelas penerapan Peranturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 ditetapkan Permendikbud Nomor 143 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas sekolah dan angka kreditnya yang menyatakan dengan jelas tugas pokok seorang pengawas. Tugas utama kepala sekolah dijabarkan dalam dua peran utama, yaitu sebagai manajer dan sebagai supervisor. (Arismunandar, 2008: 70). Pendapat di atas sesuai dengan SK Mendiknas Nomor 162 Tahun 2003 dalam Priansa (2014: 53) Tentang Pedoman Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah yang menyebutkan fungsi fungsi kepala sekolah, yaitu sebagai *educator, administrator, supervisor, manager, leader, entrepreneur,* dan *climate creator* yang di singkat EMASLEC.

Namun fakta yang ironis terjadi di Indonesia pada umumnya, di daerah– daerah di Indonesia pada khususnya mengenai keberadaan Pengawas dan kepala sekolah. Direktur Ditjen PMTK Surya Dharma Ali dalam Fathurrohman (2011: 143) mengatakan bahwa: Uji kompetensi pengawas Tahun 2007 nilai paling rendah pada kompetensi supervise akademik. Berdasarkan surat kabar *Jakarta, Kompas* oleh Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud Supranata yang terbit pada Sabtu, 8 Agustus Tahun 2015 yang mengungkapkan kompetensi pengawas dan kepala sekolah masih rendah (Kompas 2015: 11). Dari beberapa uraian fakta yang terjadi di Indonesia pada umumnya dan di Kolaka Timur Provinsi Sulawesi Tenggara pada khususnya maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pelaksanaan supervisi pengawas SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Timur; (2) kepemimpinan kepala SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Timur; (3) kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Timur; (4) pengaruh pelaksanaan supervise akademik pengawas terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Timur; (5) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Timur; ; (6) pengaruh Pelaksanaan supervisi akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Timur.

Kinerja guru dihubungkan dengan tugas tugas rutin yang dikerjakan oleh guru. Sehubungan dengan itu Benardin & Russel dalam Wukir (2013: 97) menyatakan bahwa kinerja adalah catatan tentang hasil- hasil yang diperoleh dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertenntu (*Performance is defined as the record of outcomes produced on a specified job function or activity during a specific time priod)*. Berdasarkan beberapa definisi kinerja yang telah diuraikan diatas, esensi dari kinerja adalah pelaksanaan tugas dan kewajiban guru yang tertuang dalam Permenneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009. Kinerja guru tidak terwujud dengan begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor– faktor tertentu. Menurut Barnawi (2014: 43) menyatakan bahwa: Baik faktor internal maupun eksternal sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru. Supardi (2013: 51) berpendapat bahwa: Variasi yang mempengaruhi prillaku dan prestasi kerja atau kinerja, yaitu individual, organisasional, dan psikologis. Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang mengambarkan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang berdasarkan standar yang telah ditetapkan selama priode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang dijabarkan ke dalam lima dimensi yaitu: (1) perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran; (3) pengelolaan kelas; (4) evaluasi pembelajaran; (5) tangung jawab professional.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sekolah dilakukan melalui kegiatan pemantauan, penilaian, dan pelatihan/pembimbingan tugas pokok guru yakni merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta menilai kemajuan belajar peserta didik. Fokus dalam supervisi akademik adalah membantu guru dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya mengelola pembelajaran melalui pemantaun, penilaian dan pembimbingan. Serangkaian kegiatan pelaksanaan supervise akademik menurut Sudjana (2011 : 108) itu meliputi: (1) pemantauan, sasarannya supervisinya adalah aktivitas guru mengajar dan aktivitas penilaian peserta didik belajar; (2) penilaian, sasaran supervisinya adalah penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar peserta didik dan; (3) pembimbingan/pelatihan, sasaranya supervisinya adalah penyusunan silabus dan RPP, pengunaan media dan TIK, penilaian hasil belajar dan PTK. Beberapa pringsif yang harus dipedomani dalam melaksanakan supervise. Fungsi sentral dari supervisi sebenarnya adalah membina kearah perbaikan, khususnya perbaikan dan peningkatan mutu belajar peserta didik, senada dengan pendapat Sudjana (2012: 56) Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh Pengawas sekolah melalui serangkaian kegiatan supervisi yang meliputi: pemantauan, penilaian, dan pembimbingan/pelatihan terhadap tugas pokok guru yakni merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai kemajuan siswa serta pengembangan professional guru.

Kepemimpinan kepala sekolah berkenaan dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki kepala sekolah untuk mempengaruhi seluruh sumber daya sekolah agar mampu mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan sekolah. Senada dengan pendapat Karwati (2013:164) menyatakan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu memberdayakan seluruh potensi yang ada di sekolah dengan optimal, sehingga guru, staf dan pegawai lainya merasa ikut terlibat dalam pencapain tujuan sekolah. Dalam mempengaruhi seluruh sumber daya sekolah khususnya guru, keberhasilan kepala sekolah tidak hanya ditentukan oleh kewibawaan, tetapi juga sifat, prilaku kepemimpinan serta gaya kepemimpinan kepala sekolah. Indrafacrudi (2004: 22) mengungkapkan bahwa:Sepuluh kunci sukses kepemimpinan kepala sekolah tersebut mencakup: visi yang utuh, tangung jawab, keteladanan, memberdayakan guru dan staf, memberikan layanan terbaik, mendengarkan orang, mengembangkan orang, fokus pada peserta didik, memberdayakan sekolah, manajemen yang mengutamakan:Kepeminpinan kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh kepala sekolah melalui prilaku dan strategi yang sering diterapkan kepala sekolah dalam memimpin yang merupakan gabungan dari kepribadian dan ketrampilan yang dimiliki kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

 Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengunakan metode survey jenis *expost facto,*. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kolaka Timur Provinsi Sulawesi Tenggara, yang berlangsung selama 2 bulan yaitu pada Bulan Januari sampai Maret 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil yang berjumlah sebanyak 100 guru. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan mengunakan rumus Slovin. Berdasarkan rumus Slovin, nilai kritis (e) sebesar 5 % maka besarnya ukuran sampel (n) yang dapat ditarik adalah sebesar 80 guru atau sekitar 80 % dari keseluruhan ukuran populasi. Berdasarkan karakteristik populasi yang terdiri dari tiga kategori wilayah, yaitu guru wilayah perkotaan, guru wilayah pedesaan, dan guru wilayah terpencil maka teknik pengambilan sampel yang digunakan *proporsional random sampling.* Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk peryataan dengan mengunakan skala model Likert yang dimodifikasi oleh Widoyoko.Sebelum instrument ini diujicobakan instrument dianalisis validitas isinya melalui penilaian pakar untuk melihat validitas butir butir pernyataan yang terdapat pada instrument. Dari analisis kedua pakar terhadap instrument didapat koefesien sebesar 0,86 pada instrument pelaksanaan supervise akademik pengawas, nilai koefesien sebesar 1,00 pada instrument kepemimpinan kepala sekolah dan nilai koefesien sebesar 1, 00 Pada instrument kinerja guru..setelah instrument ini diujicobakan, selanjutnya data hasil ujicoba dianalisis mengunakan teknik korelasi *product momen dan Alpha dari Cronbach* untuk uji reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 30 butir valid pada instrument pelaksanaan supervise akademik pengawas dengan indek reliabilitas sebesar 0,994, diperoleh 28 butir valid pada instrument kepemimpinan kepala sekolah dengan indek reliabilitas sebesar 0,968, diperoleh 28 butir valid pada instrument kinerja guru dengan indek reliabilitas sebesar 0,966. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Dalam analisis descriptive, sekor – skor yang dideskripsikan merupakan hasil analisis data dengan bantuan program *IBM SPSS Statistik 20.* Untuk menguji hipotesis digunakaan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Nilai parameter– parameter dalam model regresi dan pengujian hipotesisnya diperoleh dengan mengunakan program *IBM SPSS Statistik 20.*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data pelaksanaan supervise akademik pengawas menunjukan bahwa sebagain besar responden memperoleh skor pada kategori cukup yakni sebesar 37 %. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum pelaksanaan supervise akademik pengawas di Kabupaten Kolaka Timur sudah dilaksanakan dengan cukup baik, dalam artian bahwa guru –guru sudah cukup merasakan mamfaat pelaksanaan supervise akademik pengawas di Kabupaten Kolaka Timur melalui kegiatan pemantauan, penilaian dan pembinaan /pelatihan terhadap guru. Senada dengan pendapat Sudjana (2011: 112) mengatakan bahwa tugas pengawas sekolah dalam supervise akademik adalah membina kemampuan professional guru dalam melaksanakan pembelajaran melaui siklus kegiatan pemantauan, penilaian dan pelatihan secara berkesinambungan. Berdasarkan deskripsi data Kepeminpinnan kepala sekolah menunjukan bahwa sebagain besar responden memperoleh skor pada kepemimpinan kepala sekolah pada kategori baik yakni sebesar 48, 75 % . Hal ini menunjukan bahwa secara umum kepeminpinan kepala sekolah di Kabupaten kolaka timur sudah dilaksanakan dengan baik, dalam artian bahwa guru –guru sudah cukup puas dengan kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan sesuai dengan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin. Sebagai pemimpin kepala sekolah mampu mengerakan, mempengaruhi, memberi motivasi dan mengarahkan warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan ( Priansa , 2014: 53) Berdasarkan deskripsi data kinerja guru di Kabupaten Kolaka Timur menunjukan bahwa sebesar 46,25% responden memberikan skor pada kategori cukup, Secara umum kinerja guru SMA Negeri di kabupaten Kolaka Timur sudah cukup baik. Hal ini menunjukan bahwa guru guru di SMA Negeri di Kabupaten Kolaka timur sudah cukup berhasil melaksanakan tugas dan tangungung jawabnya. Sehubungan dengan hal ini, Mulyasa (2009: 21) berpendapat bahwa guru yang professional adalah yang mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) memiliki kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif; (2) kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran; (3) memiliki kemampuan memberikan umpan balik dan penguatan; (4) memiliki kemampuan untuk peningkatan diri.

Berdasarkan analisis regresi antara pelaksanaan supervise akademik pengawas (X₁) terhadap kinerja guru (Y) di SMA Negeri Kab. Kolaka timur diperoleh persamaan Ý = -9,363 + 1, 021 $X\_{1}$ $. $ Pengaruh ini signifikan ditunjukan dengan nilai P = 0,001 < α =0,05. Pada model regresi dan koefesien regrei β₁. Koefesien determinasi ($r^{2}$) = 0,888 yang mengandung arti bahwa 88,8% variansi skor kinerja guru dapat diprediksi melaui variansi skor pelaksanaan supervise akademik pengawas, atau kontribusi pelaksanaan supervise akademik pengawas sebesar 88,8% terhadap variabel kinerja guru. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukan oleh Sudjana (2012:16) yang mengatakan bahwa pengawasan akademik adalah bantuan professional /keahlian kepada guru agar guru dapat mempertinggi kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampuh. Dalam hal ini kualitas pembelajaran merupakan gambaran dari kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan analisis regresi antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Kolaka timur diperoleh persamaan Ý = -3, 359 + 1,006 $X\_{2.}$ pengaruh ini adalah signifikan ditunjukan dengan nilai P = 0,001 < α = 0,05 pada model regresi dan koefesien β₂. Koefesien determinasi ($r^{2}$ ) = 0, 967 yang mengandung arti bahwa 96,7% variansi skor kinerja guru dapat diprediksi melaui variansi skor kepemimpinan kepala sekolah, atau kontribusi kepemimpinan kepala sekolah sebesar 96,7% terhadap variabel kinerja guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Azis dalam Mwamuye (2012 : 176) yang mengatakan bahwa kepemimpinan akan berdampak kepada kinerja, komitmen organisasi, kualitas kerja dan kepuasan bawahan. Berdasarkan analisis regresi ganda antara pelaksanaan supervise akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Kolaka timur diperoleh persamaan Ý = -7,470 + 0,260 $X\_{1}$+ 0,779 $X\_{2}$ pengaruh ini adalah signifikan ditunjukan dengan nilai P = 0, 001 < α = 0,05 pada model regresi dan koefesien β₁ dan β₂.. Koefesien determinasi ($r^{2}$ ) = 0,975 yang mengandung arti bahwa 97,5% variansi skor kinerja guru dapat diprediksi melaui variansi secara bersama-sama skor pelaksanaan supervise akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah, atau kontribusi secara bersama sama pelaksanaan supervise akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah sebesar 97,5% terhadap variabel kinerja guru. .Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukan oleh Barnawi (2014: 43) menyatakan bahwa Baik faktor internal maupun eksternal sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah kemampuan, ketrampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah, gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik, kepeminpinan kepala sekolah dan supervisi.

Temuan yang lain yang menarik dalam penelitian ini adalah harga koefesien regresi variabel kepemimpinnan kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 0,779 jauh lebih tinggi bobotnya jika dibandingkan dengan harga koefesien regresi variabel pelaksanaan supervise akademik pengawas terhadap kinerja guru yang sebesar 0,263. Kenyataan ini membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah jauh lebih besar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru dibandingkan dengan pelaksanaan supervise akademik pengawas. Hal ini senada dengan pendapat Wahjosumidjo (1995: 82) mengatakan bahwa ”Kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah. Kepala sekolah harus mampu memahami tugas dan fungsi bawahan demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian terhadap bawahan”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dikemukakan kesimpulan –kesimpulan sebagai berikut: (1) pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah berada pada kategori cukup; (2) kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori baik; (3) kinerja guru berada pada kategori cukup. (4) terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kinerja guru.; (5) terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.; (6) terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama sama pelaksanaan supervise akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.. Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan berdasarkan simpulan maka disarankan (1) Bagi guru SMA Negeri di Kab. Kolaka Timur agar lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat lebih meningkatkan proses dan hasil belajar siswa(2) diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu dasar pertimbangan kepada pihak yang terkait agar kiranya lebih meningkatkan perhatian terhadap pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah serta kinerja guru; (3) Perlu adanya peningkatan pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan pelaksanaan fungsi fungsi kepemimpinan kepala sekolah mengingat terdapat pengaruh positif dan signifikan yang ditimbulkan oleh variabel-variabel di atas dengan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, I Gusti Ngurah. 2013. *Manajemen Penyajian Analisis Data Sederhana untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi yang Bermutu*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

Akhar. 2012. Pengaruh Kepeminpinan Kepala Sekolah dan Sikap Guru terhadap Pekerjaannya dengan Kompetensi Professional Guru. *Disertasi*. tidak diterbitkan. PPS UNM

Ardansyah, Muhammad. 2014. Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kepuasan Kerja dengan Kinerja Guru MAN Tanjung Morawa. *UNIMED Artikel- 23743- M Ardiansyah*. Pdf (Online). Diakses 9 september 2015.

Arismunandar. 2008. *Prilaku organisasi dalam Pedidikan*. Makasar: UNM.

Bada, & Adegboyega, Ibrahim. 2013. Correlates of Supervisory Strategies and Quality Education in Secondary Schools in Oyo State, Nigeria. *International Journal of Learning & Development ISSN 2164-4063 2012, Vol. 2, No. 3*. Diakses 1 mei 2015.

Barnawi &Mohammad Arifin. 2014. *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah Upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Basri, Hasan. 2014. *Kepeminpinan Kepala Sekolah.* Bandung: Pustaka Setia.

Daninm, S.. 2010. *Professional dan Etika professi Guru*. Bandung: Alfabeta

Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Permendiknas No. 35 Tahun 2010*  *tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djaali & Mujiono, Pudji. 2007. *Pengukuran dalam pendidikan.* Jakarta: PT Gramedia.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_.2005. *Undang –Undang Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *SK Mendiknas No.162 Tahun 2003 Tentang Pedoman Penunjukan Guru Sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Enueme, Chika P., & Egwunyenga, Ebele J. 2008.Principals’ Instructional Leadership Roles and Effect on Teachers’ Job Performance: A Case Study of Secondary Schools in Asaba Metropolis, Delta State, Nigeria. *International journal, E-mail:* *jebele247@yahoo.com*. Diakses 30 agustus 2015.

Fathurrohman, Pupuh & Suryana. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Aditama.

Hermino, Agustinus. 2014*. Kepeminpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Helmawati. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hofman, Roelande H. 2014.Relationship between instructional supervision and professional development. *International journal. Comparative Perspectives Vol. 13, No. 1, 2014* [*http://iejcomparative.org*](http://iejcomparative.org)*.* Diakses 2 mei 2014.

Imron, Ali. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Indrafachrudi, Soekarto. 1993. *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Jehangir, Palwasha & Inayatullah, Atiya. 2012. Teacher’s Job Performance: The Role of Motivation. Teacher’s Jo*b. Abasyn Journal of Social Sciences Vol. 5 No. 2.* Diakses 11 juli 2015.

Karwati,Euis. 2012. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.

Kompas, 8 Agustus 2015. *Kualitas Kepsek Rendah*, 11.

Kusmaryani, Rosita Endang. 2009. Komitmen Terhadap Pekerjaan dan Kinerja Guru Pembimbingdi Kabupaten Bantul. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Provinsi DIY,Vol. 1 No. 1, TAHUN 2009 (On Line)*. Diakses 8 september 2015

Masaong, Abd.Kadim. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru Memberdayakan Pengawas sebagai Gurunya Guru*. Bandung : Alfabeta.

Masyhud, Sulthon. 2012. *Manajemen Professi Kependidikan*. Jember: Kurnia Kalam Semesta.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi. 2010. *Permenpan dan Birokrasi No. 21 Tahun 2010 Tentang Tugas dan tanggung jawab Pengawas*. Jakarta. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi.

Miller, Robert J., & Goddard, Yvonne L., & Goddard, Roger.Instructional Leadership: A Pathway to Teacher Collaboration and Student Achievement. Pathway: Leadership, Collaboration, Achievement. *International jurnal On line*. Diakses 1 Mei 2015

Mulyasa E,. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyasa E,. 2012. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muadab, Hafis. 2011. Jaminan Mutu dalam Sertifikasi guru. *Artikel di Netsain*. Com, diakses dari http:/netsain.net/2011/jaminan- mutu- dalam –sertifikasi- guru/pada tanggal 15 agustus 2015, jam 18.40 WITA.

Mwamuye, Mwatsuma Kitti. 2012. Role of Leadership in Performance of Primary Schools in Kenya: A Case of Mombasa District. *www.ijbcnet.com International Journal of Business and Commerce Vol. 2, No.3: Nov 2012[21-36] (ISSN: 2225-2436)*. Diakses 18 agustus 2015.

Nadaras, Thusyanthini. 2014. The Influence of Principals’ Leadership Styles on School Teachers’ Job Satisfaction –Study Of Secondary School in Jaffna District*.* *International journal* . Email:thusyanthini09@gmail.com. diakses 30 juni 2015.

Nasir. 2015. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru Melalui Kompetensi Guru Pada SMA Negeri di Kota BauBau*. Disertasi* .Tidak diterbitkan. Makassar: PPS UNM

Patahuddin. 1996. Pemahaman Sejarah Lokal Latar Belakang Etnis dan sikap terhadap Ketokohan Arung Palaka. *Tesis tidak diterbitkan*. Jakarta: PPS Istitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta.

Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan PSDM dan PMP Kementrian Pendidikan Nasional.

Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Priansa, Donni Juni. & Somad, Rismi. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepeminpinan Kepala Sekolah.* Bandung : AlfaBeta.

Raharjo, Sri . 2014. The Effect Of Competence, Leadership and work Environment Towards Motivation and Its Impact On The Performance Of Teacher of Elementary School in Surakarta City, Central Java, Indonesia.*International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences Vol. 3 | No. 6* | June 2014 www.garph.co.uk IJARMSS | 59. Diakses 15 Agustus 2015.

Rivai, Veithzal., Bachtiar., & Amar, rafly boy. 2012. *peminpin dan kepeminpinan dalam organisasi.* Jakarta: Raja Grasindo Persada.

Ruslan. 2006. Aplikasi Analisis Faktor Dalam Uji Validitas Instrumen Penelitian. *Transformasi:* *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA,* Edisi Khusus, 63-37.

Sahertin, Piet A. 2002. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara

Sagala, S. 2011. *kemampuan professional Guru dan Kependidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2011. *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah.* Bekasi: Binamitra Publising.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Suhardiman. 2014. *Menjadi Kepala Sekolah yang Sukses*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana., & Surya Dharma, & Westandar. 2012. *Menyusun Program Pengawasan Panduan bagi Pengawas Sekolah.* Jakarta: Binamitra Publishing.

Suarna, I Made., & Dantes, Nyoman., & Natajaya, I Nyoman. 2013.Determinasi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik dan Sikap Guru terhadap Profesinya dengan Kinerja Guru SD Negeri Gugus II di Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013)*. e-mail: made.suarna@pasca.undiksha.ac.id. Diakses 19 1gustus 2015.

Sutikno. 2014.Pengaruh Kualitas Supervisi Akademik Pengawas terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran di Kota Mamuju*. Disertasi tidak diterbitkan.* Makassar: PPS UNM.

Tiro, *Muhammad* Arif. 2010. *Analisis Korelasi dan Regresi.* Makassar: Andira Publiser.

Uno, H.B., & Lamatenggo N. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Veloo, Arsaythamby., & Komuji, Mary Macdalena A., & Rozalina, Khalid. 2013. The effects of clinical supervision on the teaching performance of secondary school teachers Sintok Malasya. *International journal. Available online at* [*www.sciencedirect.com*](http://www.sciencedirect.com)*.* Diakses 17 Agustus 2015.

Wahjosumidjo. 1995. *Kepeminpinan Kepala Sekolah Tinjaun Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta : Raja Gravindo Persada.

Wahyudi. 2012. *Kepeminpinan Kepala sekolah dalam organisasi*. Pontianak: alfabeta.

Wahab, Jamalullail Abdul., & Fuad, Che Fuzlina Mohd, Hazita Ismail., & Samsidah, Majid. 2013. Headmasters’ Transformational Leadership and Their Relationship with Teachers’ Job Satisfaction and Teachers’ Commitments. *International Education Studies*; Vol. 7, No. 13; 2014.ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039 <http://dx.doi.org/10.5539/ies.v7n13p40>. Diakses 15 mei 2015

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wukir.2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi sekolah*. Yogyakarta: Multi Persindo.

74